

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Dalam usaha mewujudkan tujuan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang profesional.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran dalam bentuk prestasi siswa dalam belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Fuad Hasan (2003,4) Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap, pendidikan yang dikelola dengan tertib, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalanya proses pembudayaan bangsa.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi metode mengajar, kemampuan guru, materi pelajaran, media dan sarana belajar, faktor internal terdiri dari motivasi, cara belajar, kesehatan, intelegensi dan lain-lain.

Untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal salah satunya diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diberikan, situasi dan kondisi siswa serta fasilitas belajar dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar tercipta interaksi belajar yang baik antara guru dan siswa maupun antar siswa itu sendiri. Jarang atau tidak pernahnya guru menggunakan media pembelajaran akan mengakibatkan tidak optimalnya daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, pembelajaran menjadi monoton menimbulkan kejenuhan pada diri siswa dalam belajar.

Kemampuan guru dalam menyiapkan dan menyajikan media pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, yang artinya penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran secara langsung akan menentukan keberhasilan proses belajar. Dalam menyajikan materi pelajaran, penggunaan media yang tepat akan memudahkan siswa dalam belajar dan membantu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selama ini tidak sedikit guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran hanya mengejar target pencapaian kurikulum dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang monoton, sehingga akibatnya siswa cenderung bosan belajar dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Materi pelajaran yang akan diberikan pada siswa memiliki karakter tersendiri yang menuntut tercapainya kompetensi dasar tertentu. Jika pada akhirnya siswa mengalami kesulitan dalam belajar maka tugas guru di sini adalah memberikan arahan dan motivasi serta bimbingan baik secara individu maupun kelompok

Berdasarkan beberapa kendala yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami jika proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa belum sepenuhnya tuntas. Kenyataan ini terjadi pula di SMP Negeri 4 Metro, hal ini tercermin pada hasil belajar siswa kelas VIIIC dalam mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2010/2011 seperti terlihat dalam tabel 1.

Tabel :1.1. **Hasil ulangan semester ganjil TP.2010/2011**

NO	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Nilai ≥ 75	4	17%
2	Nilai < 75	20	83%
Jumlah		24	100%

Sumber : dokumen Guru Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan 75 tercatat hanya 17% siswa yang memperoleh nilai murni lebih dari yang ditetapkan.

Rendahnya prestasi belajar tersebut diduga disebabkan oleh berbagai faktor lain, faktor *eksternal* dan faktor *internal*. Faktor internal terdiri dari minat, motivasi, cara belajar, kesehatan, intelegensi. Faktor *eksternal* meliputi keluarga, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, kemampuan guru, materi pelajaran, media dan sarana belajar, yang dapat mendukung tercapainya prestasi belajar dengan baik.

Selama ini proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Metro pada umumnya masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, tanpa menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada guru, guru aktif menerangkan

sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat bahan pelajaran sehingga siswa hanya menjadi pendengar dan pencatat saja, tidak ada umpan balik dan guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran lainnya. Hal ini menyebabkan siswa kurang demokratis untuk berpikir dan menyebabkan mereka malas belajar.

Turut berperan disini adalah kemampuan guru dalam menciptakan kondisi sehingga siswa dapat menjadi senang dan termotivasi untuk belajar. Selain kedua faktor tersebut, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah maupun di rumah masih kurang. Hal ini merupakan kendala yang turut menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan faktor penyebab tersebut peneliti membatasi permasalahan pada media pembelajaran yang digunakan selama ini di SMP Negeri 4 Metro, karena penggunaan media pembelajaran mencerminkan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan siswa akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Sampai saat ini pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang tepat masih merupakan permasalahan yang belum bisa sepenuhnya diselesaikan oleh kebanyakan guru dengan baik. Dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat maka pelaksanaan kegiatan belajar akan berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selama ini media pembelajaran yang digunakan guru IPS di SMP Negeri 4 Metro adalah media konvensional seperti karton, artikel media massa, guntingan koran. Melalui penggunaan media pembelajaran, di harapkan dapat terjadinya proses transfer pengetahuan melalui penyampaian materi yang dilaksanakan seefisien mungkin

dalam menggunakan waktu belajar di kelas. Pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru, siswa juga diharuskan untuk berfikir kreatif dan menggali lebih dalam tentang materi pelajaran yang diberikan dengan melihat media yang digunakan oleh guru, sebab penggunaan media secara terintegrasi dengan materi yang disampaikan didalam proses belajar mengajar akan menjadi *stimulus* bagi siswa untuk memperoleh informasi lebih jelas

Upaya yang tepat dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media komputer didalam pembelajaran IPS. Penggunaan media komputer didalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan hal tersebut diduga dengan menggunakan media komputer didalam pembelajaran IPS, prestasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penggunaan Media Komputer Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2010/2011”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain sebagai berikut :

1.2.1 Guru IPS di SMP Negeri 4 Metro dalam Proses pembelajaran masih menggunakan cara konvensional

1.2.2 Penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 4 Metro belum tepat

1.2.3 Motivasi belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 4 Metro masih rendah

1.2.4 Prestasi belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 4 masih rendah

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan kenyataan yang ada maka inti permasalahan yang dihadapi adalah peningkatan motivasi, dan prestasi belajar dengan menggunakan media komputer.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah atau inti masalah yang dihadapi maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pembelajaran IPS dengan media komputer dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIII C di SMP Negeri 4 Metro ?
- 2) Bagaimana pembelajaran IPS dengan media komputer dapat meningkatkan prestasi siswa kelas VIII C di SMP Negeri 4 Metro ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media komputer untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 4 Metro
- 2) Meningkatkan prestasi siswa kelas VIII C di SMP Negeri 4 Metro dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media komputer.

1.6. Manfaat Penelitian.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan :

Mampu memberi sumbangan pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran IPS disekolah

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan :

A. Bagi Siswa

- 1) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
- 2) Dapat mengembangkan potensi dan ketrampilan yang telah dimiliki menjadi lebih optimal.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Bagi Guru.

- 1) Sebagai upaya memperbaiki cara mengajar dengan menggunakan media komputer.
- 2) Untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada guru bahwa komputer dapat juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan potensi diri dalam bidang IPTEK.

C. Bagi Sekolah

- 1) Memberi landasan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah di dalam penyusunan program pembelajaran secara berkesinambungan.
- 3) Setelah semua unsur disekolah menjadi baik maka diharapkan akan dapat meningkatkan citra sekolah di masyarakat.

1.7 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini mencapai sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup kajian ilmu IPS yaitu kajian terpadu tentang ilmu sosial yang dikemas secara sosial, psikologis untuk tujuan pendidikan, Bidang kajian penelitian ini, berkonsentrasi pada penelitian pendidikan IPS di tingkat SMP. Kajian IPS ditingkat SMP sebagai mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dan memperhatikan keterkaitan pendidikan ilmu sosial lainnya yang dipahami sebagai ilmu pengetahuan sosial yang utuh.
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media komputer untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
3. Ruang lingkup subjek dan waktu penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Metro semester ganjil TP. 2010/2011, guru mata pelajaran IPS dan guru mitra atau observer.
4. Ruang lingkup tempat penelitian, adapun ruang lingkup tempat penelitian adalah SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2010/2011.